

**MANAJEMEN KOMUNIKASI *CORE VALUE* BUMN (AKHLAK) BANK BRI
MELALUI PELAKSANAAN PENDIDIKAN DI BRI *CORPORATE*
UNIVERSITY CAMPUS PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh :

Farhan Muhammad Indi Putra

1810862002

Dosen Pembimbing :

Vitania Yulia, S.Sos, M.A

Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

Acc Sidang Skripsi
Pembimbing II
17/5/24

Acc Sidang Skripsi
Pembimbing II
07/05-2024

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

MANAJEMEN KOMUNIKASI *CORE VALUE* BUMN (AKHLAK) BANK BRI MELALUI PELAKSANAAN PENDIDIKAN DI BRI *CORPORATE* *UNIVERSITY CAMPUS* PADANG

Oleh :

Farhan Muhammad Indi Putra
1810862002

Pembimbing :

Vitania Yulia, S.Sos, M.A
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

Pendidikan *core value* BUMN (AKHLAK) yang dilaksanakan oleh BRI *Corporate University Campus* Padang ini memiliki kurikulum terkait dengan nilai-nilai cara bersikap dan berperilaku pada lingkungan kerja yakni pendidikan *core value* AKHLAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan tentang *core value* BUMN (AKHLAK) serta penerapannya setelah mengikuti pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan fasilitator dan siswa peserta pendidikan di BRI *Corporate University Campus* Padang serta melalui dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori manajemen komunikasi yang dikemukakan oleh Michael Kaye yang dianalogikan dengan sebuah model yang disebut “Boneka *Matouschka* Rusia” (*Russian matouschka dolls*). Sejak mendapatkan pendidikan tentang *core value* AKHLAK pegawai menerapkan *core value* AKHLAK secara sadar dan bisa menerapkan pada aktivitas bekerja sehari-hari. Pegawai harus mengikuti dan menaati budaya kerja AKHLAK ini agar mereka bisa menjadikan AKHLAK ini sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku di unit kerja mereka yang mana ini masuk pada bagian boneka terkecil, yakni *self*. Proses interaksi dari fasilitator dimulai dari perkenalan kemudian melakukan *ice breaking* sebelum pembelajaran agar dapat berinteraksi dengan siswa secara langsung yang mana ini masuk pada bagian boneka lapisan kedua yakni interpersonal. Fasilitator menyampaikan materi pendidikan dengan menggunakan metode yang sudah tersusun dalam buku panduan metode pelatihan dan fasilitator bisa memilih metode mana yang akan digunakan sesuai dengan jenis pendidikan yang mana ini masuk pada bagian *people in system*. Untuk membuat pembelajaran lebih menarik, setiap fasilitator dapat mengkombinasikan metode yang biasa diterapkan dengan metode lainnya dan setiap fasilitator dapat berkomunikasi dengan cara mereka sendiri ketika memaparkan materi yang mana ini masuk pada bagian *competence*.

Kata Kunci : *Core Value* AKHLAK, Fasilitator, Pendidikan.